

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP PENERIMAAN DIRI WARGA BINAAN PRIA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA JEMBER

**Sapna Dwi Amaris Manteaubun¹, Panca Kursistin Handayani², Ria Wiyatfi
Linsiya³**

¹²³Universitas Muhammadiyah Jember

Nanamanteaubun28@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Warga binaan pemasyarakatan (WBP) pria yang rentan mengalami penerimaan diri yang rendah akibat hilangnya kebebasan, stigma sosial, dan tuntutan adaptasi terhadap kehidupan di lembaga pemasyarakatan. Salah satu faktor eksternal yang diduga berperan dalam membentuk penerimaan diri adalah dukungan sosial keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap penerimaan diri warga binaan pria di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 277 warga binaan yang dipilih dari populasi sebanyak 894 orang menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan Skala Penerimaan Diri berdasarkan teori Berger ($\alpha = 0,699$) dan Skala Dukungan Sosial Keluarga berdasarkan teori Sarafino dan Smith ($\alpha = 0,795$). Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan Jamovi 2.6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan diri ($F = 19,5$ $p < 0,001$), namun besarnya pengaruh tergolong rendah ($R = 0,269$; $R^2 = 0,0723$), yang berarti dukungan sosial keluarga hanya mampu menjelaskan 6,62% variasi penerimaan diri. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerimaan diri warga binaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar dukungan keluarga, salah satunya proses adaptasi terhadap lingkungan lembaga pemasyarakatan. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan pentingnya mempertahankan dan memperkuat keterlibatan keluarga melalui dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan bantuan instrumental, serta mengintegrasikannya dengan program pembinaan dan pendampingan psikologis untuk membantu warga binaan mengembangkan penerimaan diri secara lebih optimal.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Penerimaan Diri, Warga Binaan Pemasyarakatan

¹ Peneliti

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

**THE INFLUENCE OF FAMILY SOCIAL SUPPORT ON SELF-
ACCEPTANCE AMONG MALE INMATES AT LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS KELASS IIA JEMBER**

**Sapna Dwi Amaris Manteanubun¹, Panca Kursistin Handayani², Ria Wiyatfi
Linsiya³**

Universitas Muhammadiyah Jember

Nanamanteanubun28@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

Male prisoners are vulnerable to low self-acceptance due to loss of freedom, social stigma, and the demands of adapting to correctional institutions. One external factor presumed to influence self-acceptance is family social support. This study aimed to determine the effect of family social support on the self-acceptance of male prisoners at the Kelas IIA Jember Correctional Institution. A quantitative approach with an associative research design was employed. The sample consisted of 277 prisoners selected from a population of 894 using purposive sampling. Data were collected using the Self-Acceptance Scale based on Berger's theory ($\alpha = 0.699$) and the Family Social Support Scale based on Sarafino and Smith's theory ($\alpha = 0.795$). Data were analyzed using simple linear regression with Jamovi 2.6. The results showed that family social support had a positive and significant effect on self-acceptance ($F = 19.5$, $p < 0.001$), although the effect was relatively low ($R = 0.269$; $R^2 = 0.0662$), indicating that family social support explained 6.62% of the variance in self-acceptance. These findings indicate that prisoners' self-acceptance is more strongly influenced by other factors beyond family support, including adaptation to the correctional institution environment. Practically, the findings emphasize the importance of maintaining and strengthening family involvement through emotional, appreciation, informational, and instrumental support, integrated with rehabilitation programs and psychological assistance to help prisoners develop optimal self-acceptance.

Keywords: Correctional Inmates, Family Social Support, Self-Acceptance

¹ Researcher

² Supervisor I

³ Supervisor II